

Faktor – Faktor Perubahan Lahan Mangrove di Pulau Pahawang

Garin Doyozi A.¹, Indra Gumay Febryano², Trio Santoso³, Arif Darmawan⁴

Jurusan Teknik Konservasi, Universitas Lampung

Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹garingarin90@gmail.com

²indragumay@yahoo.com

³trio.santoso1003@fp.unila.ac.id

⁴arief.darmawan@gmail.com

Intisari — Ekosistem mangrove di pulau – pulau kecil memiliki peran yang sangat penting, namun menghadapi ancaman konversi khususnya untuk sarana dan prasarana pariwisata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor perubahan lahan mangrove di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran. Pendekatan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka. Wawancara mendalam dengan metode purposive sampling . Data yang telah didapat dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh besar pada perubahan lahan mangrove di Pulau Pahawang. Peraturan Desa tentang konservasi mangrove sudah dibuat sekaligus mendirikan Badan Pengelola Daerah Perlindungan Mangrove (BPDPM). Tetapi peraturan yang telah dibuat itu tidak diikuti. Lemah-nya peraturan yang ada mengundang para investor untuk membeli lahan mereka dan mendirikan sarana dan prasarana penyokong pariwisata seperti villa, cottage, dan dermaga. Kinerja pemerintah daerah untuk memperkuat peraturan dan kebijakan harus diperkuat untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.

Kata kunci — pulau – pulau kecil, konservasi, mangrove, pariwisata, Pahawang.